

**KOPERASI PEGAWAI
BALITBANG KEMENDIKBUD**



**RENCANA KERJA
DAN
RENCANA ANGGARAN
PENDAPATAN BELANJA
2022**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas rahmat dan karunia Allah SWT, Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RK dan RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2022 dapat diselesaikan dengan baik. RK dan RAPBK Tahun Buku 2022 disusun mengacu pada realisasi Tahun Buku 2021. Di samping itu, tetap mempertimbangkan kondisi pandemi *covid-19* serta kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan tetap mengupayakan efisiensi, efektifitas dan akuntabilitas kinerja Koperasi.

Tantangan dan kendala pada masa pandemi covid-19 dan kebijakan PPKM serta bekerja dari rumah (WFH) pada tahun 2021 menjadi pelajaran penting karena sangat mempengaruhi pendapatan dan SHU. Namun di sisi lain, hal tersebut menjadi cambuk untuk menggali peluang dan dukungan dari para Anggota agar usaha Koperasi dapat bangkit dan tetap eksis dan meningkatkan SHU.

Pengurus telah mencoba menyusun Rencana Kerja secara cermat dan proporsional dengan tetap mementingkan pelayanan kepada Anggota dan masyarakat serta berusaha optimis untuk dapat meraih sisa hasil usaha yang optimal untuk kesejahteraan Anggota.

RK dan RAPB ini menyajikan Rencana Kerja di bidang Organisasi dan Manajemen, Pendidikan dan Sosial, Usaha Simpan Pinjam, Usaha Fotokopi dan jasa lainnya. Target pendapatan tahun 2022 direncanakan sebesar Rp1.639.814.600,00 dan capaian SHU sebesar Rp390.806.425,00 semoga dapat tercapai.

Saran dan masukan yang konstruktif dan inovatif untuk peningkatan usaha koperasi dari para Anggota tentu sangat kami harapkan.

Jakarta, Desember 2021

Ketua Pengurus,



Hafidz Muksin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Sasaran Kegiatan dan Usaha	1
D. Tantangan dan Peluang	3
BAB II. RENCANA KERJA PENGURUS	5
A. Bidang Organisasi dan Manajemen	5
B. Bidang Pendidikan dan Sosial.....	6
C. Bidang Usaha	8
D. Bidang Pengawasan & Akuntabilitas Keuangan.....	19
E. Pengelolaan Aset.....	20
F. Pengelolaan Personil/Karyawan.....	20
BAB III. RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA 2021 ...	21
A. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam	23
B. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko	24
C. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Fotocopi & Travel	25
BAB IV. PENUTUP	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Aplikasi simpan pinjam secara <i>online</i>	9
Gambar 2. <i>Reward</i> kepada Penyimpan Terbesar	10
Gambar 3. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Perumnas	11
Gambar 4. Investasi Logam Mulia.....	11
Gambar 5. Pengembangan Sistem Akuntansi Koperasi.....	12
Gambar 6. Penghargaan kepada anggota dalam bentuk doorprize	13
Gambar 7. Layanan penjualan Toko <i>On-Line</i>	14
Gambar 8. Layanan pembayaran berbagai tagihan.....	15
Gambar 9. Seleksi paket bingkisan kue lebaran.....	15
Gambar 10. Penyediaan Paket Sembako Murah.....	16
Gambar 11. Layanan Paket Lengkap Kesehatan.....	16
Gambar 12. Layanan Snack Rapat sesuai selera.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja tahun 2022.....	22
Tabel 2. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam	23
Tabel 3. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko	24
Tabel 4. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Fotocopy &Travel .	25

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Pasal 22 menyatakan bahwa Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Selanjutnya berdasarkan huruf d Pasal 23 menyatakan bahwa Rapat Anggota berwenang menetapkan Rencana Kerja, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi.

Keputusan Pembina Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Nomor: 001/KEP/KOPLITBANG/III/2019 tentang Pembentukan Pengurus dan Pengawas Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Periode 2019-2021, maka telah menjadi kewajiban Pengurus untuk Menyusun Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja (RK dan RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2022 untuk disampaikan pada Rapat Anggota.

RK dan RAPB Tahun Buku 2022 merupakan rencana kerja bagi Pengurus Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Periode Tahun 2022-2024. RK dan RAPB Tahun Buku 2022 disusun berdasarkan pada realisasi kegiatan Tahun Buku 2021 dan memperhatikan situasi dan kondisi pandemi *covid-19*, serta aspirasi anggota dengan tetap mengupayakan efisiensi dan penyesuaian di berbagai bidang kegiatan usaha.

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan RK dan RAPB Tahun Buku 2022 bertujuan untuk:

1. Alat perencanaan kegiatan dan rencana kerja yang akan dilaksanakan pada Tahun Buku 2022;
2. Pedoman pelaksanaan kegiatan bagi pengurus dan pengawas;
3. Alat pengendalian dan pengawasan kegiatan organisasi dan usaha;
4. Meningkatkan pengelolaan usaha yang efektif, efisien, dan profesional.

C. Sasaran Kegiatan dan Usaha

Pengurus Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud tetap fokus dan berkomitmen dengan sasaran kegiatan **“meningkatkan pelayanan kepada Anggota dan masyarakat serta peningkatan pendapatan guna memperoleh sisa hasil usaha (SHU)”**. Kegiatan usaha tahun 2022 meliputi bidang Simpan Pinjam, Toko, Fotokopi dan Travel serta jasa lainnya.

Kegiatan usaha **Simpan Pinjam** merupakan usaha yang masih menjadi andalan dan potensial serta menjadi sumber pendapatan utama bagi Koperasi. Usaha ini telah membantu meningkatkan kesejahteraan Anggota melalui pinjaman biaya pendidikan, perumahan, pengobatan, dan kegiatan usaha (*home industri*) dan pemberdayaan keluarga. Upaya peningkatan pagu pinjaman, dan layanan aplikasi berbasis online untuk memudahkan anggota untuk mengajukan pinjaman, mengetahui simpanan, serta mendapatkan informasi perkembangan Koperasi secara mudah dan cepat akan terus dilakukan. Selain itu usaha simpan pinjam juga memfasilitasi anggota untuk melakukan kegiatan investasi dalam bentuk logam mulia.

Kegiatan usaha **Toko Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud**, sebagai unit usaha strategis yang dapat memberikan layanan kebutuhan kantor maupun kebutuhan para anggotanya. Berbekal lokasi yang strategis untuk melayani para pegawai dan masyarakat di lingkungan kantor Kemendikbudristek Senayan menjadi pendorong Pengurus untuk tetap optimis. Penjualan secara daring (*Toko On-line*), dan layanan kebutuhan serba ada diharapkan juga akan mempermudah anggota dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dan pendapatan toko akan semakin meningkat.

Kegiatan **Fotokopi dan Travel** tetap memiliki prospek yang cukup baik pada tahun 2022 walau tantangan ke depan dengan mekanisme pekerjaan secara daring telah mengurangi permintaan penggandaan dokumen. Selanjutnya untuk meningkatkan layanan kepada anggota dan pegawai Kemendikbudristek dalam pelaksanaan perjalanan dinas dan paket *fullboard meeting* serta jasa lainnya akan menjadi prospek usaha travel dengan bermitra dengan pihak ketiga.

Dalam bidang **organisasi dan manajemen** difokuskan pada pemberdayaan anggota dalam rangka peningkatan kompetensi pengelola Koperasi secara profesional sehingga menjadikan koperasi sehat dan kuat. Pembinaan terhadap karyawan perlu terus dilakukan untuk meningkatkan semangat dan integritas serta profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.

Peran Koperasi dalam bidang **pendidikan dan sosial** telah memberikan manfaat bagi masyarakat dan instansi di lingkungan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikbudristek. Pengurus akan terus berkomitmen memperhatikan kesejahteraan putra-putri pegawai golongan II serta anak yatim/piatu keluarga BSKAP Kemendikbudristek agar tetap dapat memperoleh pendidikan yang lebih baik. Di samping itu, perhatian bagi Anggota yang memasuki pensiun sebagai bekal purna tugas.

D. Tantangan dan Peluang

Pengelolaan kegiatan dan usaha yang profesional dan dengan adanya keterpaduan dalam melaksanakan kegiatan tahun 2022 diharapkan akan berjalan lancar dan target maupun Sisa Hasil Usaha dapat dicapai. Adanya pandemi *covid-19* yang melanda Indonesia sejak tahun 2020 menjadi tantangan terbesar dalam sektor usaha, sehingga perlu dilakukan penyesuaian secara realistis.

Kebijakan PPKM dan bekerja dari rumah (WFH) telah mempengaruhi perekonomian nasional, tidak terkecuali usaha Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud. Dampak PPKM dan Penutupan kantor Kemendikbudristek dengan pemberlakuan bekerja dari rumah di lingkungan Kemendikbudristek telah menyebabkan usaha dan layanan koperasi tidak berjalan dengan baik pada awalnya. Tetapi pada tahun 2021 usaha dan layanan koperasi sudah mulai mengalami peningkatan seiring dengan kebijakan pemberlakuan masuk kantor di Kemendikbudristek.

Pada tahun 2021 terjadi penurunan jumlah pinjaman anggota. Hal ini disebabkan karena jasa pinjaman pada Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud lebih tinggi di banding dengan jasa pinjaman bank sehingga anggota lebih memilih untuk melakukan pinjaman di bank. Selain itu masih terdapat peminjam yang masih menunggak dalam melakukan pembayaran angsuran, dengan total tunggakan sebesar Rp 48.290.126,-.

Pada awal tahun 2021 usaha Toko masih sepi pembeli dari para pegawai dan tamu di lingkungan Kemendikbudristek karena adanya kebijakan WFH. Tetapi mulai bulan Oktober seiring dengan meningkatnya kegiatan perkantoran di Kemendikbudristek, usaha Toko juga mengalami peningkatan penjualan. Sementara itu untuk layanan *snack* dan makan mengalami penurunan yang signifikan karena sudah tidak ada kegiatan rapat di luar jam kerja. Usaha Fotokopi mengalami peningkatan penjualan dalam pos pendapatan jasa lainnya seperti penjualan seminar kit, paket kesehatan, dan penjualan tiket perjalanan dinas. Sementara untuk jasa fotokopi mengalami penurunan karena masih banyaknya kegiatan yang dilaksanakan secara *daring*. Pendapatan jasa lainnya dapat ditingkatkan lagi pada tahun 2022 dengan cara mengembangkan usaha dengan bekerja sama dengan perusahaan waralaba minuman.

Peluang usaha di bidang perumahan turut terpengaruh dengan kondisi pandemi, minat dan daya beli masyarakat terhadap kepemilikan rumah mengalami penurunan, mengakibatkan proses pembangunan perumahan terhambat. Namun tidak tertutup kemungkinan adanya geliat usaha perumahan ini, sehingga proses kerja sama dengan pihak Perumnas Parayasa pada tahun

2022 tetap akan dilanjutkan dengan prinsip saling menguntungkan dalam rangka membantu kepemilikan rumah bagi anggota dan pegawai Kemendikbudristek.

Peluang usaha lainnya adalah kredit kepemilikan logam mulia, meskipun dengan harga yang fluktuatif namun penurunan harga logam mulia tidak terlalu signifikan. Sebagai contoh pada bulan Januari 2021 harga logam mulia per gram sebesar Rp969.000,00 sedangkan pada bulan Desember 2021 sebesar Rp938.000,00. Minat anggota untuk berinvestasi logam mulia dengan pola kepemilikan yang dilakukan secara kredit difasilitasi melalui bidang simpan pinjam.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka pengurus mengajukan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RK dan RAPB) Tahun Buku 2022 untuk mendapatkan masukan dan tanggapan positif agar dapat tercapai dengan baik.

BAB II. RENCANA KERJA PENGURUS

A. Bidang Organisasi dan Manajemen

1. *Pemilihan Pengurus Periode 2022-2024*

Kegiatan ini bertujuan untuk memilih Pengurus periode 2022-2024 menggantikan Pengurus Periode 2019-2021. Kegiatan ini dilakukan pada saat Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2021 secara musyawarah dan mufakat, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART).

2. *Penyempurnaan Prosedur Operasional Standar*

Kegiatan ini bertujuan untuk menyempurnakan Prosedur Operasional Standar (POS) sebagai pedoman pelaksanaan dan peningkatan pelayanan usaha. POS akan melengkapi ketentuan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) serta ketentuan yang telah disepakati dalam RAT.

3. *Rapat Pengurus dan Pengawas*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kordinasi antara pengurus, pengawas, dan karyawan secara rutin setiap akhir bulan. Kegiatan ini menjadi forum monitoring dan evaluasi capaian kinerja rencana kegiatan dan usaha yang dilakukan oleh pengurus berdasarkan RK dan RAPB yang telah ditetapkan. Kegiatan ini sekaligus sebagai upaya mitigasi risiko atas dampak usaha yang mengalami masalah/hambatan agar dapat segera tertangani dengan baik.

4. *Partisipasi aktif di PKPRI DKI Jakarta.*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan kontribusi aktif Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) DKI Jakarta. Sebagai anggota aktif dan sebagai Koperasi Terbaik perlu terus ditingkatkan.

Partisipasi dalam bentuk simpanan wajib sebesar Rp120.000,00 per bulan, ditambah simpanan sukarela sebesar Rp500.000,00 per bulan. Di samping itu, aktif mengikuti kegiatan RAT, pendidikan dan pelatihan, serta studi banding yang diprogramkan PKPRI DKI Jakarta.

5. *Bimbingan Teknis Pengurus Koperasi*

Tahun 2021 adalah tahun terakhir kepengurusan periode 2019-2021, sehingga pada RAT Tahun Buku 2021 dilaksanakan pemilihan dan penetapan pengurus dan pengawas periode 2022-2024. Oleh karena itu perlu adanya bimbingan teknis guna mewujudkan pengurus yang memiliki kompetensi, jiwa sosial, dan kemauan untuk mengelola Koperasi secara professional dan tanggung jawab. Bimbingan Teknis dalam bentuk

pembekalan dan sharing praktek baik dari para narasumber serta Pengurus periode sebelumnya.

6. *Pembinaan Anggota*

Kegiatan pembinaan anggota bertujuan meningkatkan peran serta dan tanggung jawab anggota dalam menunaikan kewajibannya. Khususnya bidang usaha simpan pinjam terkait dengan kredit macet yang terjadi agar segera ada penyelesaian dan tidak menumpuk di akhir tahun buku.

Pembinaan juga dilakukan untuk meningkatkan jumlah anggota koperasi melalui sosialisasi dan promosi kepada para pegawai BSKAP Kemendikbudristek, serta peningkatkan peran serta anggota mendukung usaha koperasi.

7. *Peningkatan Pengelolaan Koperasi*

Pengelolaan koperasi yang baik perlu dilakukan oleh manajer yang profesional dan memiliki waktu khusus secara penuh waktu. Peran manajer dalam pengelolaan usaha koperasi telah banyak dilakukan dan dibuktikan kinerjanya oleh beberapa koperasi yang maju. Perlu segera mengangkat manajer yang akan membantu Pengurus dalam perencanaan anggaran, pengelolaan usaha dan pelaporan program kerja dan keuangan.

B. Bidang Pendidikan dan Sosial

1. *Peningkatan Pengetahuan Perkoperasian*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi pengurus, pengawas, dan karyawan dalam pengelolaan manajemen koperasi, serta kaderisasi pengurus koperasi di masa yang akan datang.

Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan ceramah pendidikan sehari, bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan, dan studi banding. Kegiatan ini melibatkan narasumber yang kompeten dan dilaksanakan di luar hari kerja, dan di luar kota baik yang dilaksanakan oleh Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud maupun oleh PKPRI DKI Jakarta dan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta.

Pada tahun 2021 dilaksanakan kegiatan pelatihan koperasi berbasis syariah dan pelatihan kesehatan koperasi KSP & USP. Sementara dalam rangka *sharing knowledge* kegiatan operasional koperasi telah dilaksanakan kegiatan audiensi dan diskusi kemajuan koperasi bersama Kepala Suku Dinas Koperasi, pembinaan pengelolaan koperasi dan patok banding, audiensi dan konsultasi pengelolaan dan peningkatan usaha serta patok

banding dari Koperasi Wirausaha Kecamatan Jagakarsa. Kegiatan seperti ini akan dilaksanakan secara rutin pada tahun 2022 dan tahun-tahun berikutnya.

2. *Bantuan Dana Pendidikan*

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu biaya pendidikan putra-putri pegawai BSKAP Kemendikbudristek, khususnya Golongan I dan II yang masih sekolah pada pendidikan dasar dan menengah. Jumlah nominal bantuan biaya pendidikan disesuaikan dengan kondisi keuangan dana pendidikan dan sosial tahun 2022.



Guna meningkatkan bentuk bantuan fasilitasi kepada para peserta didik, pada tahun 2021 telah dilakukan kerja sama dan dukungan dari Bank BRI cabang Kemdikbud. Pada tahun 2022 perlu dilakukan perluasan kerja sama dengan mitra kerja lainnya seperti Bank Mandiri, PT JMA Syariah dan pihak distributor barang pada Toko Koperasi .

3. *Bantuan Dana Pensiun*

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada para anggota Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud yang memasuki purna tugas. Jumlah nominal bantuan dana pensiun ditetapkan melalui RAT pada tahun 2016 sebesar Rp1.000.000,00 per orang.

Kegiatan ini sekaligus sebagai bentuk kehadiran Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud dalam memberikan penghargaan dan tambahan modal usaha bagi para pegawai untuk mengembangkan usahanya. Bentuk lainnya yang perlu dikembangkan adalah pelatihan persiapan usaha di masa pensiun, bekerja sama dengan pihak perbankan maupun sektor usaha lainnya.

4. *Silaturahmi dan Halal Bihalal*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan silaturahmi dan kebersamaan sekaligus peningkatan keimanan dan ketaqwaan setelah bulan suci Ramadhan bagi seluruh pegawai di lingkungan BSKAP Kemendikbudristek. Kegiatan ini dilakukan secara daring maupun luring disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Kegiatan ini menghadirkan seluruh tokoh-tokoh senior pada BSKAP Kemendikbudristek serta narasumber/ penceramah.

5. *Santunan Uang Duka*

Kegiatan ini merupakan bentuk kebersamaan dalam bentuk iuran duka sebesar Rp15.000,00 per bulan yang dipotong langsung dari gaji para anggota. Santunan duka dikelola oleh pengurus dengan ketentuan santunan diberikan kepada anggota dan keluarganya (istri/suami, anak, dan orang tua) yang meninggal dunia. Besarnya santunan uang duka untuk anggota sebesar Rp5.000.000,00 dan untuk keluarga inti (suami/istri dan anak) sebesar Rp3.000.000,00-, serta untuk orang tua kandung sebesar Rp2.500.000,00

C. Bidang Usaha

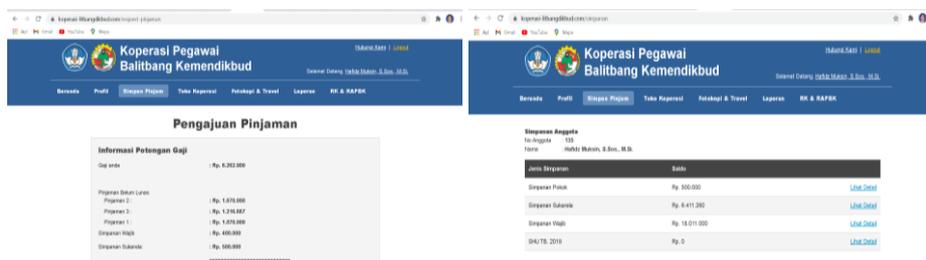
Pengelolaan Usaha Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud tahun 2022 akan dilaksanakan secara efisien, efektif, dengan optimalisasi usaha untuk peningkatan pendapatan. Adapun rencana kegiatan pengelolaan usaha sebagai berikut:

1. *Usaha Simpan Pinjam*

a. *Layanan Pinjaman Secara Online*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan layanan kepada anggota secara *online* melalui aplikasi pada laman Koperasi Balitbang Kemendikbud. Proses pengajuan pinjaman, proses pengambilan simpanan sukarela dan pencairan pinjaman seluruhnya dilakukan secara *online* dan sistem transfer. Tahun 2022 perlu dilakukan pengembangan aplikasi akuntansi yang terintegrasi dalam sistem simpan pinjam.

Gambar 1. Aplikasi simpan pinjam secara online



b. Penyesuaian Jasa Pinjaman Anggota

Berdasarkan data Kinerja Usaha Simpan Pinjam tahun 2019-2021 jumlah pinjaman dan jumlah pengajuan pinjaman mengalami penurunan secara signifikan. Pada tahun 2021 terdapat penurunan jumlah peminjam sebanyak 17 orang dan penurunan jumlah pinjaman sebesar Rp1.648.000.000,00.

Tren penurunan tersebut juga dipengaruhi oleh persaingan usaha jasa pinjaman dengan Perbankan di lingkungan perbankan Kemendikbudristek yang jasanya lebih kecil dari Koperasi (Bank Mandiri 0,5%, BRI 0,5%, dan BNI 0,5%, sementara Koperasi 0,7%).

Pada tahun 2022 diusulkan pada forum RAT untuk penyesuaian jasa pinjaman semula 0,7% menjadi 0,5% perbulan agar dapat bersaing dengan perbankan. Disamping itu diusulkan pagu pinjaman semula Rp200.000.000,00 menjadi Rp250.000.000,00 dengan tenor maksimal 15 tahun (menyesuaikan Batas Usia Pensiun).

c. Perlindungan Asuransi Pinjaman

Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi modal anggota yang dipinjamkan kepada anggota dalam bidang simpan pinjam, sekaligus sebagai bentuk perlindungan kepada anggota yang meminjam apabila sebelum batas akhir pelunasan meninggal dunia. Kerja sama Koperasi dengan pihak JMA Syariah telah berjalan sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dengan total premi sebesar Rp332.710.472,00 serta nilai manfaat (manajemen fee) yang diperoleh sebesar Rp 33.836.817,00 dan klaim asuransi jiwa sebesar Rp 74.052.633,00 untuk 2 orang.

Pada tahun 2022 diusulkan kepada RAT agar asuransi pinjaman jiwa dikelola secara mandiri.

d. *Layanan Pinjaman Jangka Pendek*

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pinjaman sementara atau jangka pendek (satu bulan) kepada satuan kerja di lingkungan BSKAP Kemendikbudristek yang membutuhkan segera dan bersifat prioritas/penting. Kegiatan ini sebagai bentuk kontribusi koperasi memberikan nilai manfaat kepada institusi dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.

e. *Peningkatan Simpanan Sukarela*

Kegiatan peningkatan simpanan sukarela dilakukan melalui pemberian penghargaan kepada para penabung terbesar di Koperasi. Pada tahun 2022 akan diberikan penghargaan tiga orang kepada penabung terbesar dalam bentuk logam mulia sebesar 3 gram, 2 gram dan 1 gram masing-masing kepada penabung pertama, kedua, dan ketiga. Harapannya dengan adanya reward tersebut akan menarik minat anggota lainnya untuk menabung di koperasi dalam bentuk simpanan sukarela.

Gambar 2. Reward kepada Penyimpan Terbesar



f. *Kredit Kepemilikan Rumah*

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi anggota dan pegawai di lingkungan Kemendikbudristek untuk memiliki rumah dengan harga terjangkau dan rumah yang layak dari pengembang berkualitas. Kerja sama dengan pihak Perumnas Parayasa yang berlokasi di Parung Panjang Bogor telah berlangsung sejak tahun 2021.

Melalui kerja sama ini pihak koperasi akan mendapatkan jasa atas penjualan unit rumah sebagai pendapatan usaha simpan pinjam. Koperasi akan membantu para anggota untuk pembayaran *booking fee*, dan proses kredit kepemilikan rumah (KPR) dengan angsuran sesuai dengan kesepakatan dengan pihak pengembang atau pihak bank.

Gambar 3. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Perumnas



g. Investasi Logam Mulia

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anggota memiliki logam mulia sebagai bentuk investasi jangka panjang yang sangat menguntungkan. Dengan kenyataan saat ini harga logam mulia yang terus mengalami kenaikan, menjadikan bentuk investasi logam mulia akan menambah manfaat simpanan bagi anggota di masa yang akan datang.

Unit usaha simpan pinjam akan membantu secara kredit dengan jasa 0,5 persen dan angsuran jangka pendek (12 bulan) dengan jenis logam mulia yang ditawarkan mulai dari 5 sampai dengan 10 gram. Pada tahun 2021 telah diperoleh jasa investasi logam mulia sebesar Rp2.536.920,00 sebanyak 32 gram.

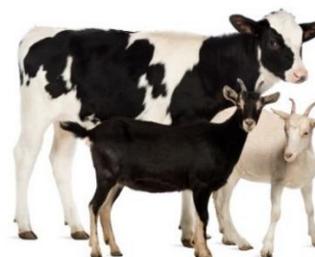
Gambar 4. Investasi Logam Mulia



h. Tabungan Qurban

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anggota menyiapkan dana untuk membeli hewan qurban pada Hari Raya Idul Adha. Mekanisme sebagai tabungan dengan cara menabung secara rutin sebesar Rp350.000,00 yang dipotong langsung dari gaji, ditransfer melalui rekening Koperasi, atau dibayar tunai melalui bendahara Koperasi. Pada tahun 2021 telah terkumpul 1 penabung.

Gambar 5. Tabungan Qurban



i. Penyertaan Modal Usaha pada PKPRI DKI Jakarta

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi Koperasi dalam penyertaan modal usaha PKPRI DKI Jakarta yang berpotensi mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Partisipasi selama ini dalam bentuk simpanan wajib sebesar Rp120.000,00 per bulan, ditambah simpanan sukarela sebesar Rp500.000,00 per bulan.

Usaha PKPRI DKI Jakarta yang sangat potensial dalam meningkatkan pendapatan serta SHU adalah pengembangan usaha stasiun pengisian bahan bakar (pom bensin). Melalui usaha tersebut, PKPRI memperoleh pendapatan bersih yang dapat dibagikan kepada anggotanya berdasarkan kontribusi dan penyertaan modalnya.

j. Pengembangan Aplikasi Akuntansi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan sistem akuntansi pembukuan pada simpan pinjam dan usaha lainnya secara online berbasis aplikasi. Pengembangan ini akan mengubah pembukuan yang selama ini dilakukan secara manual beralih secara aplikasi yang terintegrasi semua usaha koperasi.

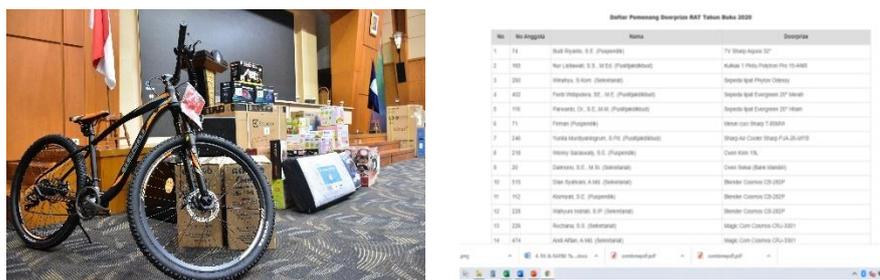
Proses pembukuan dengan aplikasi akuntansi perlu proses studi banding dan ujicoba agar dalam pelaksanaannya tidak ada kendala baik sistem, perangkat maupun pengelolanya. Melalui aplikasi tersebut dapat memudahkan proses pembukuan, transaksi, dan pelaporan pendapatan, rugi laba maupun neraca.

k. *Poin Undian Doorprize*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kontribusi dan peran serta anggota dalam usaha simpan pinjam. Doorprize yang selama ini diberikan pada setiap pelaksanaan RAT menjadi daya tarik dan bentuk penghargaan atas usaha bersama anggotanya.

Penghargaan tersebut tentu tidak diberikan secara cuma-cuma atau keberuntungan semata. Setiap anggota akan memiliki peluang dan kesempatan berbeda berdasarkan point nilai simpanan maupun nilai pinjaman pada bidang usaha simpan pinjam. Idealnya makin banyak simpanan dan pinjaman yang dilakukan maka anggota tersebut akan memiliki point yang banyak dan memiliki peluang mendapatkan doorprize unggulan.

Gambar 6. Penghargaan kepada anggota dalam bentuk doorprize



l. *Penyelesaian Kredit Macet*

Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tunggakan yang sering terjadi pada anggota yang bermasalah. Adanya pinjaman lain di pihak bank, dan saldo minus yang diakibatkan pengambilan lebih awal oleh anggota menjadikan angsuran tidak dapat dibayarkan.

Penyelesaian pembayaran dapat dilakukan melalui pembayaran tunai melalui transfer dari tunjangan kinerja bekerja sama dengan pihak bank, atau pemotongan secara langsung dari simpanan sukarela/simpanan wajib yang bersangkutan di akhir tahun buku.

2. Usaha Toko

a. Menyediakan Kebutuhan Kantor

Menyediakan alat tulis kantor (ATK), teh, gula, kopi dan keperluan kantor lainnya untuk mendukung layanan operasional kantor. Dengan pemenuhan kebutuhan tersebut, diharapkan Toko Koperasi dapat memenuhi kebutuhan para pengelola keuangan, maupun unit kerja di lingkungan Kemendikbudristek.

Dukungan dari pengelola keuangan untuk berbelanja kebutuhan kantor dan ATK di Koperasi sangat dibutuhkan untuk peningkatan usaha toko koperasi.

b. Menyediakan Kebutuhan Anggota

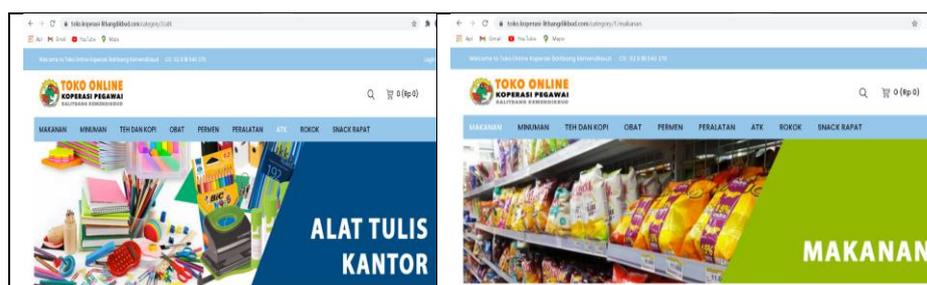
Menyediakan rokok, makanan ringan, obat-obatan, permen, perlengkapan mandi dan lainnya. Pada tahun 2021 rokok masih menjadi penghasil pendapatan terbesar di Toko Koperasi. Kebutuhan anggota lainnya akan terus disediakan berdasarkan permintaan anggota dan konsumen lainnya.

c. Menyediakan Layanan Toko on-line.

Upaya layanan toko *on-line* akan terus ditingkatkan agar dapat mendukung pemasaran dan pendapatan toko yang terkendala oleh kebijakan PPKM dan WFH, sehingga konsumen yang belanja secara langsung berkurang.

Aplikasi toko *on-line* akan terus dikembangkan seiring dengan kebutuhan akan kemudahan dan kecepatan layanan. Layanan Toko On-line memudahkan anggota berbelanja kebutuhan sembako, kebutuhan rumah tangga, obat-obatan, paket kesehatan, *snack* dan makanan, dengan hanya order melalui www.toko.koperasi-litbangdikbud.com

Gambar 7. Layanan penjualan Toko On-Line



d. *Layanan pembayaran melalui QRIS*

Tuntutan layanan pembayaran non tunai di Toko Koperasi sudah dapat dilakukan melalui scan QRIS di kasir. Ke depan diharapkan dapat melayani berbagai macam transaksi dari beberapa bank yang menjadi mitra Toko Koperasi. Kemudahan layanan pembayaran secara non tunai akan memudahkan proses pembayaran bagi konsumen yang tidak membawa uang secara tunai.

Toko Koperasi juga sudah dapat melayani pembayaran segala macam tagihan seperti : token listrik, gas, tv kabel, BPJS, tagihan telepon, PAM, top up OVO, Shopeepay, Dana, Gopay, *Link-Aja*, dan lainnya.

Gambar 8. Layanan pembayaran berbagai tagihan



e. *Layanan paket bingkisan Lebaran*

Penyediaan paket bingkisan lebaran dilakukan melalui pemberdayaan unit usaha kecil dan menengah, khususnya dari para anggota yang memiliki usaha atau kemampuan menyediakan kue lebaran.

Proses penyediaan kue lebaran tersebut dilakukan dengan cara lelang, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh pengurus dan panitia seleksi. Paket bingkisan lebaran diberikan kepada seluruh anggota sebagai bentuk THR.

Gambar 9. Seleksi paket bingkisan kue lebaran



f. *Layanan kebutuhan sembako*

Usaha pemasaran kebutuhan sembilan bahan pokok (sembako) diharapkan dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam usaha toko koperasi. Penyediaan beras, gula, minyak, garam, terigu dan lainnya akan dilakukan melalui kerja sama dengan Badan Urusan Logistik (Bulog) atau distributor lainnya agar mendapatkan barang yang berkualitas dengan harga pantas.

Anggota dapat membeli sembako di toko koperasi secara rutin bulanan, dan pembayaran dapat dilakukan melalui tunai, tranfer maupun angsuran yang dipotong dari gaji dengan syarat dan ketentuan yang akan diatur lebih lanjut.

Gambar 10. Penyediaan Paket Sembako Murah



g. *Melayani paket Kesehatan*

Toko Koperasi dalam masa pandemi covid-19 menyediakan kebutuhan paket kesehatan bagi pegawai dan masyarakat yang membutuhkan. Pada tahun 2021 usaha toko telah berhasil memberikan layanan kepada unit kerja di Balitbang antara lain berupa masker, hand sanitizer, madu, multi vitamin, *hand wash*, dan lainnya .

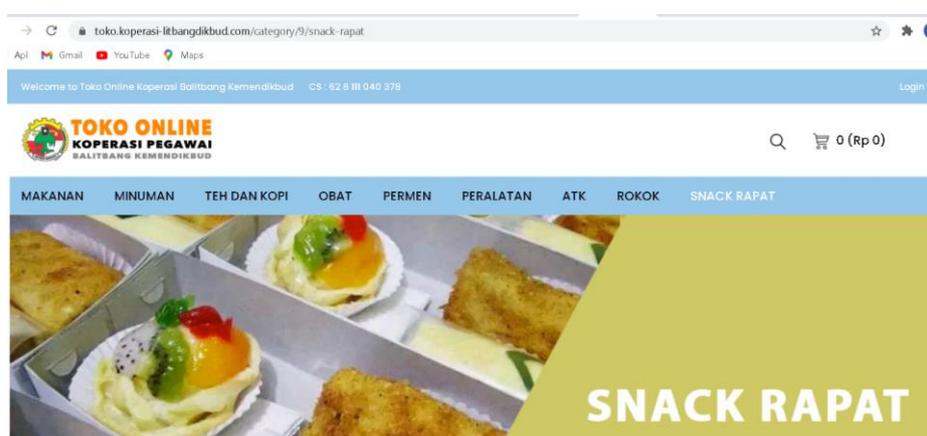
Gambar 11. Layanan Paket Lengkap Kesehatan



h. Layanan snack dan makan sesuai selera

Guna memenuhi kebutuhan snack rapat maupun makan, toko koperasi telah bekerja sama dengan mitra yang secara rutin menjual dan menyediakan berbagai macam kue. Kontribusi mitra kerja dilakukan dengan system sewa harian sebesar Rp 150.000,- /hari. Sedangkan untuk kebutuhan makan, toko koperasi dapat melayani segala macam makan sesuai dengan selera anggota maupun konsumen.

Gambar 12. Layanan Snack Rapat sesuai selera



i. Kolaborasi dengan Jakpreneur

Dalam upaya pemberdayaan UMKM di wilayah DKI Jakarta telah dilakukan kolaborasi pemasaran produk unggulan binaan program Jakpreneur di Toko Koperasi sebanyak 3 UMKM dengan jumlah lima produk berupa peyek, gulali, krupuk papeda, jahe merah dan minuman kesehatan

Pada tahun 2022 perlu ditingkatkan kolaborasi dengan UMKM lainnya produk yang menarik dan laku di pasaran

j. Sistem reward belanja kepada anggota

Dalam upaya peningkatan daya beli anggota maka akan dilakukan reward dengan pemberian point dengan kelipatan tertentu. Setiap pembelian Rp100.000,- misalnya akan mendapatkan 1 point, kemudian dikumpulkan dan setelah terkumpul 25 point akan mendapatkan voucher gratis belanja di toko koperasi senilai Rp 100.000,-

3. Usaha Fotokopi dan Travel

a. *Fotokopi & jasa penjiilidan*

Layanan usaha fotokopi menjadi usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumen baik dari internal Kemendikbud maupun tamu yang memiliki kepentingan pemenuhan dokumen yang perlu difotokopi. Walau kegiatan pada tahun 2021 masih dilakukan secara daring, namun diharapkan masih terdapat dokumen pendukung yang perlu difotokopi, atau sebagai bukti laporan kegiatan di masing-masing unit kerja.

Bidang jasa juga melayani penjiilidan dokumen laporan, maupun buku dan dokumen lainnya, sesuai dengan jenis dan keperluannya, seperti jilid spiral dan jilid hardcover, dan laminating dokumen

b. *Cetak dokumen hitam putih dan berwarna*

Guna memenuhi kebutuhan cetak dokumen bagi tamu atau konsumen lain, Koperasi juga melayani cetak dokumen baik hitam putih maupun berwarna. Telah disiapkan PC dan Laptop serta printer yang siap melayani kebutuhan jasa cetak dokumen.

c. *Penjualan pulsa elektrik dan paket data*

Usaha lain yang turut mendukung komunikasi di masa WFH adalah pulsa dan paket data. Koperasi memberikan layanan pembelian paket data dan pulsa yang dapat disorder secara on-line maupun di tempat.

Koperasi juga melayani transfer pulsa atau paket data kepada para peserta kegiatan seminar, FGD atau pelatihan yang diselenggarakan oleh Satuan Kerja dan melibatkan peserta dalam jumlah yang banyak.

d. *Pemesanan tiket domestik dan internasional*

Layanan pemesanan tiket baik domestik dan internasional pada tahun 2022 diharapkan tetap dapat dilayani oleh Travel Koperasi. Pada tahun 2021 Koperasi Balitbang Pegawai bekerja sama dengan perusahaan travel dan akan dilakukan evaluasi kinerja dengan tetap menerapkan sistem saling menguntungkan. Layanan tiket diharapkan dapat membantu kelancaran pelaksanaan tugas perjalanan dinas pimpinan dan pegawai Balitbang Kemendikbud serta unit kerja lainnya.

e. Bekerja sama dengan Waralaba Minuman

Pada tahun 2021 telah dilakukan pembahasan kerjasama dengan Waralaba minuman “Glek”. Kerjasama yang disepakati dalam bentuk bagi hasil keuntungan dari penjualan dan telah melakukan tes market dengan membagikan minuman secara gratis di lingkungan Kemendikbud. Kerjasama tersebut akan dilaksanakan pada tahun 2022 dengan mematuhi surat perjanjian yang telah disepakati.

f. Layanan sewa mobil

Koperasi bekerja sama dengan pihak ketiga akan membuka layanan sewa mobil dan jasa antar-jemput ke airport maupun ke luar kota dalam rangka perjalanan dinas. Kebijakan Satuan Biaya Masukan (SBM) Tahun 2022 terkait biaya perjalanan dinas secara *ad-cost* dan harus dibuktikan dengan pengeluaran secara riil, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Koperasi dan anggotanya untuk melakukan kerja sama penyediaan mobil untuk operasional rental koperasi.

g. Penyelenggaraan bazar murah

Kegiatan bazar murah pada tahun 2020 telah direncanakan bekerja sama dengan unit Dharma Wanita, namun karena pandemic covid-19 dan kebijakan PSBB kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana sesuai dengan rencana kegiatan. Kegiatan bazar murah merupakan kegiatan yang sangat berpotensi mendapatkan keuntungan yang cukup mendukung bidang jasa dalam pembayaran biaya operasional dan kebutuhan lainnya.

Pada tahun 2022 akan tetap direncanakan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi keamanan dan keselamatan peserta dan konsumen, serta persetujuan dari Dewan Pembina serta pimpinan unit satuan kerja terkait.

D. Bidang Pengawasan & Akuntabilitas Keuangan

Pengelolaan keuangan Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud perlu dilakukan dengan baik dan akuntabel dalam upaya mengoptimalkan pendapatan dan efisiensi pengeluaran. Untuk itu, peran dan fungsi Dewan Pengawas perlu diberdayakan kinerjanya. Guna mencapai hal tersebut Pengawas merencanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan pengawasan dan opname oleh Dewan Pengawas;
2. Pembakuan standar biaya operasional dan umum;
3. Efisiensi belanja dan pengeluaran untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha;
4. Pengembangan aplikasi akuntansi keuangan dan pelaporan koperasi;
5. Pembayaran kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan;
6. Pelaksanaan audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik;

E. Pengelolaan Aset

Pengelolaan aset ditujukan untuk memperkuat status kepemilikan aset Koperasi dan penggunaan fasilitas kantor untuk kepentingan Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud melalui PNBP, serta pemeliharannya agar berfungsi lebih maksimal. Rencana yang akan dilakukan melalui:

1. Perawatan dan pemeliharaan ruangan usaha simpan pinjam, toko, fotokopi dan travel.
2. Pembayaran sewa tempat usaha sesuai ketentuan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang telah ditetapkan.
3. Penyusunan mekanisme dan prosedur pembelian, penggunaan, dan perawatan aset Koperasi.

F. Pengelolaan Personil/Karyawan

Karyawan Koperasi sebagai ujung tombak layanan yang langsung berhadapan dengan anggota dan konsumen perlu terus ditingkatkan kompetensinya. Pengelolaan personil ini diarahkan untuk mengefektifkan tenaga yang ada agar lebih profesional, ramah dan terampil, melalui:

1. Bimbingan teknis pelayanan prima terhadap konsumen;
2. Penyusunan jurnal harian dan laporan pelaksanaan tugas mingguan;
3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan hasil kinerja bulanan;
4. Peningkatan disiplin kerja karyawan agar terwujud budaya kerja.
5. Penghargaan dan peringatan kepada karyawan berdasarkan prestasi dan tindakan pelanggaran yang dilakukan.

BAB III. RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA 2022

Berdasarkan Kencana Kerja tersebut di atas, maka disusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud tahun 2022. RAPB ini juga disusun secara cermat, dengan memperhatikan capaian realisasi pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan pada tahun 2021. Capaian sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh pada tahun sebelumnya turut menjadi acuan agar SHU senantiasa untuk dapat ditingkatkan bagi kesejahteraan anggotanya.

RAPB tersebut akan menjadi pedoman dan acuan bagi pengurus dan pengawas dalam melaksanakan kegiatan usahanya agar dapat dicapai secara optimal. Di samping itu menjadi target capaian kinerja pengurus dan pengawas untuk mempertanggung jawabkan kepada anggota dalam forum Rapat Anggota Tahunan.

Pengurus berharap agar RAPB Koperasi Balitbang Kemendikbud tahun 2022 mendapatkan pencermatan dan tanggapan untuk perbaikan dan peningkatan usaha serta kinerja yang lebih baik pada tahun 2021.

Secara keseluruhan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja tahun 2022 disajikan berdasarkan pendapatan dan belanja gabungan seluruh unit usaha, dan uraian pendapatan dan belanja per bidang usaha sebagai berikut.

Tabel 1. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja tahun 2022

MATA ANGGARAN	REALISASI 2021	RAPB 2022	%
A PENDAPATAN			
1 SIMPAN PINJAM	971.537.969	982.000.000	1,08
2 TOKO	363.034.517	480.000.000	32,22
3 FOTOKOPI & TRAVEL	166.181.932	177.814.600	7,00
<i>Jumlah</i>	1.500.754.418	1.639.814.600	9,27
B BIAYA			
1 Biaya Operasional	100.512.184	127.496.400	26,85
2 Biaya Administrasi dan Umum			
a Gaji Karyawan	321.014.640	343.438.924	6,99
b Honor Pembina, Pengarah, Pengurus, Pengawas, dan Manajer	114.400.000	156.300.000	36,63
c Lembur	14.586.000	15.600.000	6,95
d Honor PPABP (Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai)	9.600.000	12.000.000	25,00
e Biaya Admin Pematangan Gaji di Bank BRI & Mandiri	9.600.000	8.400.000	(12,50)
<i>Jumlah</i>	469.200.640	535.738.924	14,18
3 Biaya Kesejahteraan Anggota			
a Natura/Bingkisan Lebaran	95.982.000	96.000.000	0,02
b Penyelenggaraan Halal Bihalal	5.940.800	7.500.000	26,25
<i>Jumlah</i>	101.922.800	103.500.000	1,55
4 Biaya Rapat dan Perjalanan Dinas			
a Rapat Pengurus dan Pengawas	4.384.000	18.200.000	315,15
b Perjalanan Dinas	22.647.000	23.300.000	2,88
<i>Jumlah</i>	27.031.000	41.500.000	53,53
5 Biaya Kantor			
a ATK, Fotokopi dan Penggandaan	8.385.000	7.200.000	(14,13)
b Keperluan Operasional Kantor	3.494.900	3.500.000	0,15
c Biaya Sewa Tempat (PNBP)	112.379.967	100.800.000	(10,30)
d Biaya Promosi	2.350.000	3.000.000	27,66
e Pembelian Barang Inventaris	3.500.000	1.000.000	(71,43)
<i>Jumlah</i>	130.109.867	115.500.000	(11,23)
6 Biaya Organisasi, Pendidikan, dan Sosial			
a Pengawasan dan Pemeriksaan	17.829.000	18.200.000	2,08
b Konsultasi, menghadiri RAT/RAK PKPRI	1.200.000	1.200.000	-
c Simpanan Wajib & Sukarela Keanggotaan PKPRI	7.440.000	7.440.000	-
d Biaya Pelaksanaan RAT dan RK & RAPB TB.2021	111.322.400	139.209.000	25,05
f Biaya Penyusunan RAK RK dan RAPB 2023	6.960.000	7.200.000	3,45
g Dukungan acara PHBN	4.962.992	5.000.000	0,75
h Biaya Cetak Kalender Tahun 2023	11.228.000	14.000.000	24,69
i Pembinaan/Bimtek Pengurus/Pengawas/Anggota	-	41.800.000	
j Penerimaan tamu dan study banding	3.946.998	7.700.000	95,08
<i>Jumlah</i>	164.889.390	241.749.000	46,61
7 Biaya Bank dan Pajak			
a Biaya Administrasi Bank	150.000	150.000	-
b Pajak simpanan bank	7.769.958	3.500.000	(54,95)
<i>Jumlah</i>	7.919.958	3.650.000	(53,91)
8 Biaya Lain-Lain			
a Pengembangan aplikasi koperasi (simpan pinjam dan toko)	4.571.140	8.500.000	85,95
b Penyusunan Laporan RAT TB.2021	41.598.000	40.410.000	(2,86)
c Renovasi Toko dan Fotokopi	-	10.000.000	
d Biaya Akuntan Publik Laporan Keuangan TB 2021	15.500.000	19.000.000	22,58
<i>Jumlah</i>	61.669.140	77.910.000	26,34
<i>Jumlah Pengeluaran</i>	1.063.254.979	1.247.044.324	17,29
C Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum Pajak			
1 Jumlah Pendapatan (A)	1.500.754.418	1.639.814.600	9,27
2 Jumlah Pengeluaran (B)	1.063.254.979	1.247.044.324	17,29
	437.499.439	392.770.276	(10,22)
D Pajak SHU	2.187.497	1.963.851	(10,22)
E Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah Pajak	435.311.942	390.806.425	(10,22)

A. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam

Tabel 2. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam

MATA ANGGARAN	REALISASI 2021	RAPB 2022	%
A PENDAPATAN JASA			
1 Jasa Pinjaman	926.223.936	950.000.000	2,57
2 Jasa Simpanan di Bank	38.849.791	15.000.000	(61,39)
3 Jasa Asuransi	3.927.322	5.000.000	27,31
PENDAPATAN LAINNYA			
1 Logam Mulia	2.536.920	2.000.000	(21,16)
2 Parayasa	-	10.000.000	
<i>Jumlah</i>	971.537.969	982.000.000	1,08
B BIAYA			
1. Biaya Administrasi dan Umum			
a. Gaji Karyawan	117.827.520	129.677.644	10,06
b. Honor Pembina, Pengarah, Pengurus, Pengawas, dan Manajer	93.200.000	125.500.000	34,66
c. Lembur	14.586.000	15.600.000	6,95
d. Honor PPABP (Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai)	9.600.000	12.000.000	25,00
e. Biaya Admin Pemotongan Gaji di Bank BRI & Mandiri	9.600.000	8.400.000	(12,50)
<i>Jumlah</i>	244.813.520	291.177.644	18,94
2. Biaya Kesejahteraan			
a. Natura/Bingkisan Lebaran	95.982.000	96.000.000	0,02
b. Penyelenggaraan Halal Bihalal	5.940.800	7.500.000	26,25
<i>Jumlah</i>	101.922.800	103.500.000	1,55
3. Biaya Rapat dan Perjalanan Dinas			
a. Rapat Pengurus dan Pengawas	4.384.000	18.200.000	315,15
b. Perjalanan Dinas	22.647.000	23.300.000	2,88
<i>Jumlah</i>	27.031.000	41.500.000	53,53
4. Biaya Operasional			
a. ATK, Fotokopi dan Penggandaan	8.385.000	7.200.000	(14,13)
b. Keperluan Operasional Kantor	3.494.900	3.500.000	0,15
c. Pembelian Barang Inventaris	3.500.000	-	(100,00)
<i>Jumlah</i>	15.379.900	10.700.000	(30,43)
5. Biaya Organisasi, Pendidikan, dan Sosial			
a. Pengawasan dan Pemeriksaan	17.829.000	18.200.000	2,08
b. Konsultasi, menghadiri RAT/RAK PKPRI	1.200.000	1.200.000	0,00
c. Simpanan Wajib & Sukarela Keanggotaan PKPRI	7.440.000	7.440.000	0,00
d. Biaya Pelaksanaan RAT dan RK & RAPB TB. 2021	111.322.400	139.209.000	25,05
e. Biaya Penyusunan RAK RK dan RAPB 2023	6.960.000	7.200.000	3,45
f. Dukungan acara PHBN	4.962.992	5.000.000	0,75
g. Biaya Promosi (Cetak Kalender) 2022	11.228.000	14.000.000	24,69
h. Pembinaan/Bimtek Pengurus/Pengawas/Anggota	-	41.800.000	
i. Penerimaan tamu dan study banding	3.946.998	7.700.000	95,08
<i>Jumlah</i>	164.889.390	241.749.000	46,61
6. Biaya Bank dan Pajak			
a. Biaya Administrasi Bank	150.000	150.000	0,00
b. Pajak simpanan bank	7.769.958	3.500.000	(54,95)
<i>Jumlah</i>	7.919.958	3.650.000	(53,91)
7. Biaya Pelaporan Pertanggungjawaban, dan lain-lain			
a. Pengembangan aplikasi simpan pinjam	4.571.140	8.500.000	85,95
b. Penyusunan Laporan RAT TB. 2021	41.598.000	40.410.000	(2,86)
c. Biaya Akuntan Publik Laporan Keuangan TB. 2021	7.500.000	11.000.000	46,67
<i>Jumlah</i>	53.669.140	59.910.000	11,63
<i>Jumlah Pengeluaran</i>	615.625.708	752.186.644	22,18
C Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum Pajak			
1 Jumlah Pendapatan (A)	971.537.969	982.000.000	1,08
2 Jumlah Pengeluaran (B)	615.625.708	752.186.644	22,18
	355.912.261	229.813.356	(35,43)
D PAJAK SHU	1.779.561	1.149.067	(35,43)
E Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah Pajak	354.132.700	228.664.289	(35,43)

B. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko

Tabel 3. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko

MATA ANGGARAN	Realisasi 2021	RAPB 2022	%
A PENDAPATAN			
Penjualan	2.243.397.368	2.700.000.000	20,35
Pengeluaran (HPP)	1.880.362.851	2.220.000.000	18,06
Jumlah Pendapatan Bersih	363.034.517	480.000.000	32,22
B BIAYA			
I BIAYA OPERASIONAL			
Biaya Operasional	25.944.184	27.000.000	4,07
Jumlah	25.944.184	27.000.000	4,07
II BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM			
1 Biaya Administrasi			
a. Gaji Karyawan	164.460.720	173.234.880	5,34
b. Honor Pembina, Pengarah, Pengurus, Pengawas, dan Manajer	17.600.000	27.200.000	54,55
Jumlah	182.060.720	200.434.880	10,09
2 Biaya Kantor			
a. Sewa Tempat	96.000.000	100.800.000	5,00
b. Biaya Promosi	2.350.000	3.000.000	27,66
c. Pembelian Brangkas (Inventaris)		1.000.000	
Jumlah	98.350.000	104.800.000	6,56
4 Biaya Lain-Lain			
a. Renovasi Interior	-	10.000.000	
b. Biaya Akuntan Publik*) TB 2021	8.000.000	8.000.000	-
Jumlah	8.000.000	18.000.000	125,00
Jumlah Pengeluaran	314.354.904	350.234.880	11,41
C Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum Pajak			
1 Jumlah Pendapatan (A)	363.034.517	480.000.000	32,22
2 Jumlah Pengeluaran (B)	314.354.904	350.234.880	11,41
	48.679.613	129.765.120	166,57
D PAJAK SHU	243.398	648.826	166,57
E Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah Pajak	48.436.215	129.116.294	166,57

Berdasarkan rincian pada RAPB Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2022 tersebut di atas, Pengurus menargetkan memperoleh pendapatan sebesar **Rp1.639.814.600,00**. Pendapatan tersebut terdiri atas pendapatan simpan pinjam sebesar **Rp982.000.000,00-**, pendapatan toko sebesar **Rp480.000.000,00** dan pendapatan fotokopi dan travel sebesar **Rp177.814.600,00**.

Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun buku 2021 sebesar Rp1.500.754.418,00- maka mengalami peningkatan sebesar Rp139.060.182,00,- atau sebesar 9,27%.

Usaha simpan pinjam menargetkan pendapatan sebesar **Rp982.000.000,00** yang terdiri atas pendapatan a) jasa pinjaman sebesar Rp950.000.000,00, b) jasa simpanan di bank sebesar Rp15.000.000,00, c) jasa asuransi sebesar Rp5.000.000,00, d) jasa penjualan logam mulia sebesar Rp2.000.000,00 dan e) jasa parayasa sebesar Rp10.000.000,00.

Usaha toko menargetkan pendapatan sebesar **Rp480.000.000,00** yang berasal dari penjualan sebesar Rp2.700.000.000,00 dan pengeluaran harga pokok penjualan sebesar Rp2.220.000.000,00.

Usaha Fotokopi dan Travel menargetkan pendapatan sebesar **Rp177.814.600,00** yang bersumber dari a) fotokopi sebesar Rp80.000.000,00, b) tiket sebesar Rp24.000.000,00, c) penjualan pulsa sebesar Rp46.630.500,00, d) jasa lainnya sebesar Rp20.000.000,00, dan e) percetakan sebesar Rp7.184.100,00.

Dengan perhitungan tersebut, apabila target pendapatan dan pengeluaran tercapai 100% maka akan mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2022 sebelum dikenakan pajak SHU sebesar **Rp392.770.276,00**. Jika dibandingkan dengan SHU tahun buku 2021 sebesar Rp437.499.439,00 maka mengalami penurunan sebesar Rp44.729.163,00,- atau sebesar 10,22% dikarenakan Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud ingin merekrut manajer profesional dan handal untuk dapat mendongkrak pendapatan toko dan jasa lainnya sekaligus membantu pengurus periode 2022-2024 dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun buku 2022.

Sedangkan pengeluaran atas pajak SHU dengan perhitungan 0.5 % dari pendapatan bersih Rp392.770.276,00 adalah sebesar Rp1.963.851,00 sehingga total **SHU bersih** tahun buku 2022 ditargetkan sebesar **Rp390.806.425,00**.

BAB IV. PENUTUP

Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RK dan RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun 2022 disusun sebagai pedoman dan acuan bagi pengurus dalam melaksanakan kegiatan organisasi maupun usaha. Rencana kerja dan rencana anggaran juga dapat digunakan sebagai alat pengendalian dan pengawasan jalannya organisasi maupun usaha koperasi bagi pengawas untuk menjamin akuntabilitas kinerja pengurus.

Penyusunan RK dan RAPB tersebut telah mempertimbangkan upaya efisiensi dan penyesuaian atas pendapatan dan pengeluaran usaha Koperasi Tahun Buku 2021 mengingat kebijakan dan situasi dan kondisi di masa pandemi covid-19 diperkirakan masih tetap menjadi tantangan dan hambatan usaha di tahun 2022.

a. Rencana Kerja

Rencana kerja yang telah disusun meliputi bidang organisasi dan manajemen yang merencanakan kegiatan: 1) penyusunan standar operasional prosedur, 2) rapat kordinasi dan evaluasi, 3) partisipasi aktif di PKPRI DKI Jakarta, 4) kaderisasi pengurus dan pengawas, 5) pembinaan anggota, dan 6) profesionalisme pengelolaan koperasi.

Bidang Pendidikan dan sosial merencanakan kegiatanL 1) peningkatan kompetensi SDM, 2) bantuan dana Pendidikan, 3) bantuan dana pensiun, 4) silaturahmi dan halal bihalal, dan 5) santunan uang duka.

Bidang usaha koperasi yang meliputi usaha simpan pinjam merencanakan kegiatan: 1) layanan pinjaman secara online, 2) perlindungan asuransi jiwa Syariah, 3) layanan pinjaman jangka pendek, 4) peningkatan simpanan sukarela, 5) penyelesaian kredit macet, 6) kredit kepemilikan rumah, 7) kredit kepemilikan logam mulia, 8) penyertaan modal pada PKRI, 9) pengembangan aplikasi akuntansi, dan 10) poin undian doorprize.

Bidang usaha toko merencanakan kegiatan: 1) menyediakan kebutuhan kantor, 2) menyediakan kebutuhan anggota, 3) menyediakan layanan toko on-line, 4) pembayaran melalui kartu debit, 5) paket bingkisan lebaran, 6) layanan kebutuhan sembako, 7) layanan paket Kesehatan, 8) layanan snack dan makan, dan 9) system reward poin belanja kepada anggota.

Usaha Fotokopi dan Travel merencanakan kegiatan: 1) fotkopi dan penjilidan, 2) layanan cetak dokumen, 3) penjualan pulsa elektrik dan paket data, 4) pemesanan tiket domestik dan internasional, 5) jasa even organizer, 6) layanan sewa mobil, dan 7) bazar murah.

Bidang pengawasan dan akuntabilitas keuangan merencanakan kegiatan: Peningkatan pengawasan dan opname oleh Dewan Pengawas; 1) pembakuan standar biaya operasional dan umum, 2) efisiensi belanja dan pengeluaran untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha, 3) pengembangan aplikasi akuntansi keuangan dan pelaporan koperasi, 4) pembayaran kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan, dan 5) pelaksanaan audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik.

Bidang pengelolaan asset merencanakan kegiatan: 1) perawatan dan pemeliharaan ruangan usaha, 2) pembayaran sewa tempat usaha sesuai PNBP, 3) penyusunan mekanisme dan prosedur pembelian, penggunaan, dan perawatan aset Koperasi.

Bidang pengelolaan personil atau karyawan merencanakan kegiatan melalui: 1) bimbingan teknis pelayanan prima terhadap konsumen; 2) penyusunan jurnal harian dan laporan pelaksanaan tugas mingguan, 3) monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas, 4) peningkatan disiplin kerja karyawan, dan 5) penghargaan dan peringatan kepada karyawan berdasarkan prestasi dan tindakan pelanggaran yang dilakukan.

b. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja

Tahun 2022 pengurus menargetkan pendapatan sebesar Rp1.639.814.600,00 dan pengeluaran sebesar Rp1.247.044.324,00 sehingga diharapkan akan mendapatkan sisa hasil usaha (SHU) bersih setelah dikurangi beban pajak sebesar **Rp390.806.425,00**.

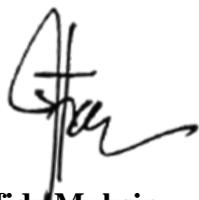
Kontribusi seluruh anggota dan para pengelola keuangan dalam pembelanjaan di unit usaha Koperasi akan turut memberikan semangat dan kegairahan usaha guna meraih target yang telah disusun, Di samping itu, peran para pimpinan satuan kerja dalam mendorong kontribusi organisasi kepada unit usaha Koperasi untuk peningkatan kesejahteraan anggotanya patut untuk ditingkatkan.

Kami optimis dengan dukungan seluruh Anggota maka rencana kegiatan dan target pendapatan serta SHU yang telah disusun ini dapat diraih. Semangat kebersamaan dengan moto usaha koperasi **“dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota”** maka tidak ada yang mustahil untuk kita gapai bersama

Jakarta, 31 Desember 2021

PENGURUS KOPERASI PEGAWAI BALITBANG KEMENDIKBUD

Ketua,



Hafidz Muksin

Wakil Ketua,



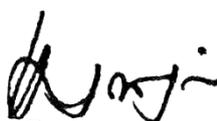
Novrian Satria Perdana

Sekretaris,



Adhika Widhi Nugraha

Bendahara,



Syaryanis

Wakil Bendahara,



Hasti Kusumawati

Mengetahui/Menyetujui Pengawas:

Sekretaris,



Nur Berlian Venus Ali

Anggota,



Ana Munifah